

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *observational analitik* dengan desain penelitian *cross sectional*.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita yang sedang mengalami *premenopause* yang berusia 40-50 tahun yang tinggal di Kecamatan Rembang Pasuruan pada tahun 2013 berdasarkan profil Kecamatan Rembang yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan sebanyak 4351 ibu.

4.2.2 Sampel Penelitian

4.2.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil secara teknik *multi stage sampling* dari seluruh wanita yang *premenopause* pada tahun 2013 yang memenuhi criteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan metode tersebut maka penelitian ini menggunakan dua tahap yaitu tahap pertama adalah memilih desa atau kelurahan yang akan dijadikan sampel. Selanjutnya pada tahap kedua menentukan sampel dari masing-masing desa yang telah dipilih sebagai desa sampel. Dalam penelitian ini memilih desa Pekoren dan desa Rembang karena kedua desa ini terdapat variasi tingkat pendidikan berdasarkan pada data demografi Kecamatan

Rembang dengan jumlah penduduk masing-masing 412 dan 417 ibu. Penentuan sampel dari populasi dilakukan secara random dengan asumsi populasi x orang, maka penarikan sampel dari grup populasi pada penelitian ini dilakukan secara *simple random sampling* melalui rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N^2 {}_{1-\alpha/2} \sigma^2}{(N-1) d^2 + Z^2 {}_{1-\alpha/2} \sigma^2}$$

dimana n = besar sampel minimum
 $Z_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu
 σ^2 = harga varians di populasi
 d = kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir
 N = besar populasi

4.2.2.2 Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria inklusi adalah:

1. Wanita yang berusia 40-50 tahun dengan siklus haid yang tidak teratur pada 1 tahun terakhir (sebelumnya siklus haidnya teratur)
2. Wanita yang belum mengalami *menopause*
3. Bersedia menjadi responden

4.2.2.3 Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria eksklusi adalah

1. Wanita yang berusia 40-50 tahun dengan siklus haid teratur

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sosial ekonomi.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah sikap wanita *premenopause* menghadapi perubahan fisik saat *menopause*.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan dan dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober tahun 2013.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner (daftar pertanyaan). Peneliti menggunakan 3 macam kuisisioner terdiri dari kuisisioner A, kuisisioner B dan kuisisioner C. Kuisisioner A terdiri dari pertanyaan demografi meliputi nomor responden, umur responden, pendidikan terakhir responden, pekerjaan, dan penghasilan responden saat ini. Kuisisioner A juga digunakan untuk mengukur tingkat sosial ekonomi responden. Sedangkan kuisisioner B berisi pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu *premenopause* tentang perubahan fisik saat *menopause*. Kuisisioner C mengandung pertanyaan tentang sikap wanita *premenopause* menghadapi perubahan fisik saat *menopause*.

Pada uji validitas kuisisioner untuk mengukur variabel pengetahuan didapatkan $r=0.627-0.873$ dan kuisisioner variabel sikap didapatkan $r=0.638-0.879$, sehingga disimpulkan bahwa instrumen penelitian valid. Pada pengukuran uji reliabilitas kuisisioner mengukur variabel pengetahuan didapatkan $\alpha=0.721$ dan kuisisioner variabel sikap didapatkan $\alpha=0.702$, sehingga disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel.

4.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
<i>Menopause</i>	Masa yang ditandai dengan berhentinya haid lebih dari 12 bulan (1tahun) yang disebabkan tubuh sudah kehabisan sel telur dan penurunan hormon estrogen.	1. <i>Menopause</i> 2. <i>Tidak menopause</i>	Kuisioner A	Nominal	1. Berhentinya haid lebih dari 12 bulan 2. Berhentinya haid kurang dari 12 bulan
Tingkat Pengetahuan	Sesuatu yang diketahui oleh seorang ibu usia <i>premenopause</i> tentang masalah yang berkaitan dengan gejala fisik selama menghadapi <i>menopause</i> .	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Kuisioner B	Ordinal	1. Pengetahuan baik jika skor 9-12 2. Pengetahuan cukup jika skor 7-8 3. Pengetahuan kurang jika skor 0-6
Sosial Ekonomi	Sosial ekonomi didasarkan pada pendapatan yaitu segala bentuk penghasilan yang diterima oleh keluarga dalam bentuk rupiah yang diterima setiap bulannya	1. Tinggi 2. Sedang 3. Rendah	Kuisioner A	Ordinal	1. Pendapatan Tinggi (lebih dari UMR Rp 1.720.000,-) 2. Pendapatan Sedang (sama dengan UMR) 3. Pendapatan Rendah (dibawah dari UMR)
Sikap Ibu	Perasaan mendukung atau memihak (<i>favorable</i>) maupun perasaan tidak mendukung/memihak (<i>unfavorable</i>) pada perubahan fisik pada saat <i>menopause</i> .	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Sangat tidak setuju 4. Tidak Setuju	Kuisioner C	Ordinal	1. Favorable jika skor 32-40 2. Unfavorable jika skor <24

4.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil berdasarkan penelitian

langsung pada responden. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan melihat hasil pencatatan jumlah penduduk yang dilakukan oleh petugas kecamatan. Pada penelitian ini kuesioner diberikan kepada responden dan jawaban ditulis pada kolom yang sudah tersedia atau dengan cara tanya jawab kepada responden yang diambil sampel

1. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada pihak yang berwenang di tempat penelitian untuk melakukan penelitian di tempat tersebut
2. Peneliti melakukan pendekatan pada ibu untuk mendapatkan persetujuan dari sebagai responden penelitian yang dilaksanakan
3. Peneliti menerangkan tujuan penelitian kepada responden
4. Peneliti memberikan lembar persetujuan responden untuk ditandatangani
5. Peneliti memberikan kuesioner untuk pengambilan data

4.8 Analisis Data

1. *Editing*

Pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Untuk memudahkan pengecekan data yang terkumpul. Mengecek kembali *kuesioner* yang telah diberikan kepada responden. *Kuesioner* yang diberikan pada responden telah terisi tiap pertanyaan sehingga tidak ada *kuesioner* yang perlu dibuang karena tidak lengkap dalam menjawab dan *kuesioner* yang telah dibagikan kembali semua.

2. Coding

Pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*). Dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data di komputer.

3. Scoring

Scoring adalah pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan.

4. Tabulasi

Kegiatan dimana data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan disusun, disatukan berupa laporan hasil penelitian dan kesimpulan.

5. Analisis Data Univariat

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 16.0. Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan tiap variabel yang diteliti, yaitu tingkat pengetahuan, tingkat sosial ekonomi, dan sikap wanita *premenopause* menghadapi perubahan fisik masa *menopause*. Selanjutnya hasil analisis univariat dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

6. Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (meliputi: tingkat pengetahuan dan sosial ekonomi) dan dengan variabel terikat (sikap ibu *premenopause* menghadapi perubahan fisik saat *menopase*) dengan uji *Chi square*.

4.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengajukan permohonan ijin untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian baru dilaksanakan dengan menekankan pada masalah etika, meliputi :

1. *Informed Consent*

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Subjek yang bersedia menjadi responden kemudian diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*.

2. *Anonimity*

Anonimity menjelaskan bentuk penulisan kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Kerahasiaan (confidentiality)*

Confidentiality menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. (Hidayat, 2007).